

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SISTEM AKUNTANSI BUMDES DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Intan Rakhmawati^{1*}, R. Sapto Hendri BS.¹, Wahidatul Husnaini¹,
Tusta Citta Ihtisan Tri Prasidya¹, Yusli Mariadi¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

*Co-Author: intanrakhmawati@unram.ac.id

ABSTRAK. Pemberlakuan konsep SDG's Desa berbasis pada pengelolaan desa, baik dari segi kesehatan, pendidikan, ekonomi, hingga lingkungan secara terintegrasi. Melalui konsep ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat desa menjadi penting. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak BUM Desa dengan beragam potensi dan karakteristik, bahkan hingga memiliki peluang menjadi desa wisata. Pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan mengenai kesemua hal itu. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengelola BUM Desa di Lombok Barat dapat mengelola usahanya dengan baik, dan mencapai pendapatan sesuai yang diharapkan. Dalam proses pendampingan, BUM Desa juga diarahkan pada pembuatan sistem akuntansi, beserta format pembukuan sederhana. Hasilnya, kegiatan ini telah dilaksanakan di 2 BUM Desa di Kecamatan Gunung Sari melalui pelatihan pengelolaan keuangan (mini market dan dagang). Pelatihan juga dilakukan dengan pemberian modul untuk usaha jasa maupun dagang, beserta pembuatan laporan keuangannya dengan aplikasi Excel, yang dapat berjalan secara otomatis.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi, BUM Desa

ABSTRACT. *The implementation of the SDG's Village concept is based on village management, both in terms of health, education, economics, and the environment, in an integrated manner. Through this concept, the economic empowerment of village communities becomes essential. One thing that can be done is forming Village-Owned Enterprises (BUM Desa). West Lombok Regency is one of the districts with many BUM Villages with various potentials and characteristics, even having the opportunity to become a tourist village. This service aims to provide training regarding all of these things. With this training, it is hoped that BUM Village managers in West Lombok can manage their business well and achieve the expected income. The BUM Desa was also directed at creating an accounting system and a simple bookkeeping format in the mentoring process. As a result, this activity was implemented in two BUM Desa in Gunung Sari through financial management training (mini markets and trade). Training was also carried out by providing modules for service and trade businesses and creating financial reports using the Excel application, which can run automatically.*

Keyword: Financial Management, Accounting System, Village BUM

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa bertujuan untuk membangun ekonomi desa, sebagai kesatuan tata ekonomi dan lingkungan. Menurut (Gusmeri et al., 2019) pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat efektif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, terutama dengan memunculkan potensi ekonomi berbasis masyarakat. Bahkan kini konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti melalui pemberian pelatihan dan pendidikan guna peningkatan keterampilan masyarakat dalam bidang tertentu dan usaha kecil menengah, serta peningkatan keterlibatan partisipasi pengurus Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya disingkat BUM Desa) dalam musyawarah desa menjadi semakin perlu dilakukan. Program pemberdayaan masyarakat BUM Desa dapat berhasil apabila ukuran dan tujuan dari program BUM Desa dapat dapat tercapai sehingga tercapailah masyarakat yang berdaya (Hadi & Masruroh, 2023). Lebih lanjut dijelaskan oleh (Wirsa & Prena, 2020) bahwa keberadaan BUM Desa merupakan salah satu pilar pembangunan desa yang didorong oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

BUM Desa mengalami peningkatan setiap tahun, tahun 2023 total BUM Desa secara Nasional sebanyak 56.504 yang diperoleh dari website resmi sistem informasi desa (<https://sid.kemendes.go.id/bumdes>). Meskipun mengalami peningkatan setiap tahun namun permasalahan yang muncul adalah belum memberikan kontribusi yang diharapkan oleh masyarakat serta laporan kinerja dan laporan keuangan yang dihasilkan belum transparan (Amin & Astuti, 2021). Terwujudnya transparansi laporan keuangan desa sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Pembuatan sistem informasi guna mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya desa menjadi keharusan pula untuk dilaksanakan (desago.id, 2023; Dewi et al., 2018). Kesemua kegiatan ini menjadi beberapa bentuk kegiatan dalam pelaksanaan indikator Sustainable Development Goals (selanjutnya disingkat SDG's) Desa. Peningkatan transparansi dapat dilaksanakan dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien (Dewi et al., 2018).

Peran BUM Desa dalam peningkatan ekonomi desa guna terlaksananya SDG's merupakan salah satu hal penting dan saling mendukung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wulandari & Utami, 2020) bahwa Pemerintah Indonesia dapat mendukung pembangunan berkelanjutan melalui BUM Desa. Lebih lanjut dijelaskan oleh (Mardiati & Firmanto, 2022) bahwa BUM Desa mempunyai tiga peran yaitu (1) BUM Desa sebagai lembaga yang menyediakan dan mempersiapkan layanan umum bagi masyarakat desa. (2) BUM Desa sebagai lembaga yang dapat meningkatkan pemanfaatan aset desa dan (3) BUM Desa bisa menjadi pendukung bagi usaha yang dimiliki masyarakat desa. Selain mempunyai peran, BUM Desa juga bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Amanda & Kawedar, 2023; Hadi & Masruroh, 2023; Pakamundi, 2022; Safitri et al., 2016). Desa umumnya juga melakukan penyertaan modal yang diberikan untuk menunjang kegiatan Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya disingkat BUM Desa). Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Barat yang memiliki beragam potensi dan karakteristik yang dapat dikelola oleh BUM Desa di desa setempat. Potensinya tidak hanya berupa barang, namun juga jasa yang dapat dikembangkan hingga menjadi desa wisata.

Kegiatan pengabdian dilakukan di Kecamatan Gunung Sari pada 2 BUM Desa di 2 desa, dengan jenis usaha yang berbeda. BUM Desa yang menjadi subjek pengabdian adalah BUM Desa di Desa Kekait dan Desa Taman Sari. BUM Desa di Desa Kekait memiliki jenis usaha berupa mini market, sedangkan BUM Desa di Desa Taman Sari memiliki beberapa jenis usaha, yaitu usaha kayu untuk barugak, menjual gas, dan bahan bangunan. Jenis usaha tersebut memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Namun, pengembangan usaha harus didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan yang tepat akan mempengaruhi tata kelola BUM Desa (Sawitri et al., 2020) serta menjamin kelangsungan hidup dari aktivitas bisnis BUM Desa (Wibowo & Hapsari, 2022). Hingga saat ini, 2 BUM Desa tersebut belum mengetahui secara persis sistem akuntansi dan cara pembukuan. Oleh karena hal tersebut, pelatihan yang dibutuhkan mencakup pengelolaan keuangan, sistem akuntansi, dan aplikasi pembukuan BUM Desa. Terlebih usaha BUM Desa tersebut memiliki potensi yang besar untuk dijalankan, sehingga memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang tepat.

ANALISIS PERMASALAHAN

Pemberdayaan perekonomian masyarakat desa penting dilakukan salah satunya melalui pembentukan BUM desa. Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak BUM Desa dengan beragam potensi dan karakteristik, bahkan hingga memiliki peluang menjadi desa wisata. Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di dua desa yaitu Bum Desa Kekait dan BUM Desa Taman Sari. Kedua lokasi telah memiliki unit usaha yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun, pengembangan usaha terhambat dalam tata Kelola keuangan untuk mendukung aktivitas bisnis BUM Desa. Secara spesifik, sistem akuntansi dan cara pembukuan merupakan masalah utama dalam kedua sistem BUM Desa,

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan pelatihan pengelolaan keuangan, sistem akuntansi, dan aplikasi pembukuan BUM Desa untuk jenis usaha dagang dan jasa, bagi pengelola BUM Desa di 2 desa di Kecamatan Gunung Sari, yakni Desa Kekait dan Desa Taman Sari. Oleh karena usaha BUM Desa sudah berjalan, maka pelatihan dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya pengembangan sistem pengelolaan usaha BUM Desa di desa terkait.

Pelatihan sistem akuntansi dan pembukuan dilakukan juga sebagai bentuk upaya perwujudan kewajiban pembukuan pada usaha BUM Desa sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan, sistem akuntansi, dan aplikasi pembukuan BUM Desa telah berhasil dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023 di Desa Kekait, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, tenaga ahli dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Barat, sebagai pemateri.

Sebagai peserta pelatihan adalah pengelola BUM Desa (Ketua dan Bendahara BUM Desa) dari Desa Kekait dan Pengelola BUM Desa dari Desa Taman Sari. Materi yang

diberikan yaitu mengenai pengelolaan keuangan, sistem akuntansi, dan aplikasi pembukuan BUM Desa. Materi tersebut sangat penting untuk mengembangkan usaha BUM Desa yang telah berjalan, agar lebih teratur dan terorganisir.

BUM Desa dari 2 desa tersebut memiliki beragam jenis usaha yang sedang berjalan. BUM Desa di Desa Kekait menjalankan usaha berupa mini market. BUM Desa ini sudah membeli barcode, namun belum berjalan karena spesifikasi desktopnya. Sedangkan BUM Desa di Desa Taman Sari memiliki jenis usaha yakni usaha kayu untuk barugak, gas untuk kebutuhan rumah tangga, dan usaha bahan bangunan.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemaparan materi dari tenaga ahli Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Lombok Barat. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari tim pengabdian dan diskusi dengan pengelola BUM Desa, untuk membuat peta masalah yang dihadapi BUM Desa dari segi pengelolaan keuangan dan sistem akutansinya.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Kegiatan pengabdian di desa kekait (a) pemaparan narasumber (b) diskusi dengan narasumber (c) kegiatan evaluasi kegiatan

Hasilnya, BUM Desa di 2 desa tersebut menghadapi masalah yang berbeda. Pada BUM Desa di Desa Kekait, permasalahannya yaitu baru terjadi pergantian pengurus BUM Desa dan penggunaan sistem akuntansi dengan POS (Point of Sale) masih membingungkan untuk usaha mini marketnya, karena persediaan belum di-barcode. Namun penggunaan barcode juga masih terhalang dengan kapasitas desktop yang digunakan. Setelah kegiatan pelatihan dengan pemberian materi, kegiatan pengabdian kemudian dilanjutkan dengan konsultasi melalui grup whatsapp pengelola BUM Desa dengan Tim Pengabdian dan tenaga ahli DPMD Kabupaten Lombok Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian telah dilakukan melalui pelatihan mengenai pengelolaan keuangan BUM Desa mini market dan dagang, sistem akuntansi BUM Desa, dan pembukuan dengan aplikasi Excel. Sebagai saran, pada tahun berikutnya, Tim Pengabdian akan melakukan kegiatan lanjutan untuk inventarisasi aset BUM Desa di Desa Taman Sari, karena jenis sub usahanya yang beragam, sehingga perlu dilakukan secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Tenaga Ahli Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Lombok Barat yang telah memfasilitasi dan juga melengkapi kegiatan pengabdian sebagai pembicara. Selain itu, Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan Sekretaris Desa Kekait yang telah memberikan kesempatan untuk menggunakan ruangan dan fasilitas di Desa Kekait. Terakhir, Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih pada peserta pengabdian dari BUM Desa Kekait dan BUM Desa Taman Sari, yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian.

Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram dan para pejabat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, karena telah memberikan dukungan finansial guna tercapainya kegiatan ini.

REFERENSI

- Admin Berdesa. (2015). 4 Tujuan Pendirian BUMDesa, <https://www.berdesa.com/4-tujuan-pendirian-bumdesa/>, diakses pada 26 Februari 2021.
- Admin Berdesa. (2018). Informasi Lengkap Tentang BUMDes yang Harus Anda Ketahui, <https://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yang-harus-anda-ketahui/>, diakses pada 26 Februari 2021.
- Admin Berdesa. (2020). Contoh Laporan Keuangan BUMDes (Download Excel), <https://sedesa.id/contoh-laporan-keuangan-bumdes-download-laporan-keuangan-bumdes-excel/>, diakses pada 28 Juli 2021.
- Amanda, S., & Kawedar, W. (2023). Strategi BUMDes Dalam Meningkatkan Pades Di Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15.
- Amin, A., & Astuti, N. P. (2021). Akuntansi BUMDes Di Desa Je'Nemadinging Kabupaten Gowa. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i2.1276>
- desago.id, A. (2023). *Contoh Pemberdayaan Masyarakat Desa: Inspirasi Bagi Program Kerja Pemerintah Desa*. <https://www.desago.id/blog/detail/77/contoh-pemberdayaan-masyarakat-des>.
- Dewi, K. C., Kurniawan, P. S., & Yasa, I. N. P. (2018). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 26–37.
- Gusmeri, F., Z., H., N., P., Adnan, M., Faisal, F., & Husna, A. (2019). *Efektivitas Dana Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala*.
- Hadi, M. A., & Masruroh, N. (2023). *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pantai Pancer Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas. 2020. Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDG's) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- Mardiati, E., & Firmanto, Y. (2022). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis teknologi pada BUMDes Duyung. *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, 4, 2022–2033. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.324-328>
- Pakamundi, M. R. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kabupaten Donggala. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1, 51–62. <https://doi.org/http://jurnalbrida.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/view/39%0Ahttp://jurnalbrida.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/download/39/38>
- Safitri, F. A., Susilowati, E., & Mahmudah, S. (2016). Tinjauan Yuridis Terhadap Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Yang Belum Berbadan Hukum (Studi Di Kabupaten Semarang. *Diponegoro Law Review*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/10960/10629>
- Sawitri, A. P., Afkar, T., Suhardiyah, M., & Suharyanto. (2020). Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 470–476. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4324>
- Wibowo, M. I. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 52–71. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.05>
- Wirsa, N., & Prena, G. D. (2020). Keberadaan BUMDes Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Desa Di Desa Telagatawang, Kecamatan Sidemen Karangasem. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Wulandari, N., & Utami, I. (2020). Eksplorasi Mekanisme Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Desa. *Jemap: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 3(1), 116–139. <https://doi.org/10.24167/jemap.v3i1.2483>